

ABSTRAK

Analisis Perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) Pasca Penetapan Kenaikan Harga Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi pada Toko Kelontong Dusun Gedangan, Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro)

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada 3 September 2022 menjadi masalah besar bagi masyarakat, selain itu kenaikan ini juga memungkinkan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para pedagang, seperti halnya pedagang BBM di toko kelontong. Pentingnya etika dalam berdagang harus dilakukan, agar terhindar dari perbuatan menyimpang dan mendapat keridhoan dari Allah Swt. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis tentang perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) Pasca Penetapan Kenaikan Harga Berdasarkan Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi pada Toko Kelontong Dusun Gedangan, Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) pasca penetapan kenaikan harga yang dilakukan oleh para pedagang toko kelontong Dusun Gedangan, Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro antara lain: melakukan pembelian BBM di SPBU dan Agen; penentuan takaran; penetapan harga; dan pemasaran secara langsung di toko kelontong. Praktik perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilakukan oleh para pedagang toko kelontong di Dusun Gedangan, Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro, tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, yaitu pada prinsip *equilibrium* (keseimbangan), *free will* (kehendak bebas), *responsibility* (tanggung jawab), dan *benevolence* (kebajikan/ihsan). Hal ini dikarenakan para pedagang tidak jujur dalam melakukan perdagangan dan melakukan kecurangan berupa pengurangan takaran pada BBM, sehingga dapat merugikan pihak pembeli.

Kata Kunci : *Bahan Bakar Minyak (BBM), Pedagang Toko Kelontong, Etika Bisnis Islam.*

ABSTRACT

Analysis of Trade in Fuel Oil (BBM) After Determination of Price Increases Based on the Perspective of Islamic Business Ethics (Study at Hamlet Gedangan Grocery Store, Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro)

The increase in the price of fuel oil (BBM) on September 3 2022 is a big problem for the community, apart from that this increase also allows for deviant behavior by traders, such as fuel traders at grocery stores. The importance of ethics in trading must be carried out, in order to avoid deviant acts and get the pleasure of Allah SWT. Therefore, this study will analyze the trading of fuel oil (BBM) after the determination of price increases based on the perspective of Islamic business ethics (study at the Grocery Store in Gedangan Hamlet, Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro).

This research is a qualitative research with a descriptive approach. The type of research used is field research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the mechanism for trading fuel oil (BBM) after the price increase was determined by grocery store traders in Gedangan Hamlet, Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro includes: buying fuel at gas stations and agents; dosage determination; pricing; and direct marketing in grocery stores. The practice of trading fuel oil (BBM) carried out by grocery store traders in Gedangan Hamlet, Kedungrejo, Kedungadem, Bojonegoro, is not in accordance with Islamic business ethics, namely on the principles of equilibrium, free will, responsibility, and benevolence (virtue / kindness). This is because traders are dishonest in trading and commit fraud in the form of reducing the dose of fuel, so that it can harm the buyer.

Keywords : Fuel Oil (BBM), Grocery Stores Traders, Islamic Business Ethics.